



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**KOMISI IX DPR RI
(DEPARTEMEN KESEHATAN,
DEPARTEMEN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI,
BNP2TKI, BADAN POM, BKKBN, PT. ASKES, JAMSOSTEK, DAN DJSN)**

Tahun Sidang : 2009 - 2010
Masa Persidangan : II
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan : Federasi Serikat Buruh Karya Utama Tangerang
Sifat : *Terbuka*
Hari, tanggal : Kamis, 7 Januari 2010
Waktu : Pukul 15.00 WIB - selesai
Ketua Rapat : Drs. Irgan Chairul Mahfiz/Wakil Ketua Komisi IX DPR RI
Sekretaris : Dra. Tri Udiartiningrum/Kabag. Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR RI Gedung Nusantara I
Jln. Jend. Gatot Subroto Jakarta
Acara : Menyerap aspirasi
Anggota yang hadir : Anggota dari 46 Anggota Komisi IX DPR RI,
orang Ijin,

I. PENDAHULUAN

RDPU dengan Federasi Serikat Buruh Karya Utama Tangerang dibuka pukul 15.15 WIB dan setelah kuorum terpenuhi sebagaimana Peraturan Tata Tertib DPR RI, pasal 245 ayat (1) rapat dinyatakan *terbuka* untuk umum.

II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN

1. Federasi Serikat Buruh Karya Utama Tangerang menyampaikan permasalahan yang menimpa buruh anggota mereka, yaitu proses Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang dilaksanakan secara sepihak oleh PT. Kiantaka Rasa Tangerang. Buruh PT. Kiantaka Rasa dijatuhkan sanksi berupa penerbitan SP tanpa terlebih dahulu diberi peringatan, saat buruh memperingati Hari Buruh Sedunia (May Day).
2. Federasi Serikat Buruh Karya Utama menilai pengawasan ketenagakerjaan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kab/Provinsi masih sangat lemah.
3. Buruh yang tergabung dalam Anggota Federasi Serikat Buruh merasakan diskriminasi atas hak-hak mereka oleh pihak perusahaan, terutama terkait pemberian uang lembur dan hak-hak lainnya. Pada sisi yang lain, buruh yang tidak menjadi anggota mendapatkan perlakuan lebih baik dari pihak perusahaan.

4. Para pekerja menilai pemberlakuan sistem kontrak dan outsourcing dirasakan tidak adil yang menimbulkan ketidakpastian atas nasib mereka. Upah buruh PT. Kiantaka Rasa Tangerang jauh di bawah UMR yang berlaku.
5. Federasi Serikat Buruh Karya Utama Tangerang mengharapkan kasus yang menimpa para buruh tersebut dapat diselesaikan melalui bantuan dan advokasi Anggota Komisi IX DPR RI melalui koordinasi dengan Pemerintahan Daerah, Dinas Tenaga Kerja, DPRD Tangerang, perwakilan pekerja, perwakilan perusahaan serta pihak-pihak lain yang terkait.
6. Rapat Kerja Komisi IX DPR RI dengan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI yang akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Januari 2010 dan permasalahan yang menimpa buruh PT. Kiantaka Rasa sebagai bahan masukan untuk disampaikan pada Menakertrans RI.

III. CATATAN PENTING

Rapat Dengar Pendapat Umum dengan Federasi Serikat Buruh Karya Utama Tangerang pada hari ini menghasilkan Catatan Penting sebagai berikut :

1. Komisi IX DPR RI menyampaikan simpati yang mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi para pekerja PT. Kiantaka Rasa, terutama yang sedang menghadapi kasus pemecatan sepihak oleh perusahaan yang bersangkutan.
2. Komisi IX DPR RI akan memberikan catatan hasil pertemuan ini kepada Menakertrans RI pada tanggal 18 Januari 2010 agar segera menindaklanjuti tuntutan para pekerja, sehingga hak-hak para pekerja dapat dipenuhi kembali.
3. Komisi IX DPR RI akan berkoordinasi dan mendorong pihak-pihak yang terkait (DPRD, Dinas Tenaga Kerja dll) agar segera melakukan pertemuan yang melibatkan perwakilan pekerja, perwakilan perusahaan dan pihak lain yang terkait.

Rapat ditutup pukul 16.15 WIB

PIMPINAN KOMISI IX DPR RI
Wakil Ketua,



Drs. H. IRGAN CHAIRUL MAHFIZ